PENGARUH PENGUNGKAPAN ASPEK EKONOMI, SOSIAL, LINGKUNGAN DALAM LAPORAN KEBERLANJUTAN DAN PENERAPAN SISTEM INFORMASI ERP TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DI SEKTOR ENERGI

Skripsi

Oleh:

Nama	: Bonie Pramudana Verrel Setiawan
Nomor Mahasiswa	: 22312022
Program Studi	: Akuntansi

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2026

PENGARUH PENGUNGKAPAN ASPEK EKONOMI, SOSIAL, LINGKUNGAN DALAM LAPORAN KEBERLANJUTAN DAN PENERAPAN SISTEM INFORMASI ERP TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DI SEKTOR ENERGI

SKRIPSI

Disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Bonie Pramudana Verrel Setiawan

22312022

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2025

PERYANTAAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 9..3.., 2026



Bonie Pramudana Verrel Setiawan

22312022

PENGARUH PENGUNGKAPAN ASPEK EKONOMI, SOSIAL, LINGKUNGAN DALAM LAPORAN KEBERLANJUTAN DAN PENERAPAN SISTEM INFORMASI ERP TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DI SEKTOR ENERGI

SKRIPSI

Dibuat oleh :

Bonie Pramudana Verrel Setiawan

22312022

Disahkan oleh,

Yogyakarta, 9/3/, 2026

Dosen Pembimbing

Dekar Urumsah, S.E., S.Si., M.Com.(IS)., Ph.D. CFrA

Dipindai dengan CamScanner

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Pengaruh Pengungkapan Aspek Ekonomi, Sosial, Lingkungan Dalam Laporan Keberlanjutan dan Penerapan Sistem Informasi ERP Terhadap Nilai Perusahaan di Sektor Energi

Disusun oleh : BONIE PRAMUDANA VERREL SETIAWAN

Nomor Mahasiswa 22312022

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Selasa, 14 April 2026

Penguji/Pembimbing Skripsi : Dekar Urumsah, SE., S.Si., M.Com(IS)., Ph.D., CFra.

Penguji : Primanita Setyono, Dra., MBA., Ak., CA., CMA., CAPM

Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFrA, CertIPSAS.

KATA PENGANTAR

Assalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillaahirabbil'aalamin. Puji syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul **"PENGARUH PENGUNGKAPAN ASPEK EKONOMI, SOSIAL, LINGKUNGAN DALAM LAPORAN KEBERLANJUTAN DAN PENERAPAN SISTEM INFORMASI ERP TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DI SEKTOR ENERGI"**. Penelitian ini disusun sebagai syarat untuk memeroleh gelar Sarjana Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyadari bahwa dalam dalam proses penyusunan tidak lepas dari bantuan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, kemudahan, dan kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya, Iwan Setiawan dan Veronica Ayuningtiyas, yang telah memberikan dukungan, motivasi, serta doa-doa bagi penulis.
3. Bapak Prof. Johan Arifin, SE., M.Si., Ph.D., CfrA., CIPSAS Selaku dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Prof. Rifqi Muhammad S.E., M.Ak., M.Sc., Ph.D., SAS, ASPM selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan

Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

5. Bapak Drs. Dekar Urumsah, S.Si.,M.Com.(SI)., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu meyediakan waktu, pikiran, dan tenaga selama penyusunan skripsi.
6. Seluruh dosen dan staf di Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan banyak pembelajaran dan pengetahuan kepada saya.
7. Adelwin Kevin dan Belinda Avissa, selaku saudara yang selalu memberi dukungan.
8. Ratna Ayu Oktavia Putri, yang selalu mendukung dan mendengar keluh kesah penulis dalam penyusunan skripsi.
9. Kepada teman-teman mahasiswa akuntansi yang telah menemani dan berbagi cerita selama menjalani perkuliahan.
10. Serta pihak-pihak lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu atas bantuan dan dukunganya.

Yogyakarta, ...,....., 2026

Bonie Pramudana Verrel Setiawan

22312022

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....8
DAFTAR TABEL.....10
BAB I PENDAHULUAN 14
1.1 Latar Belakang.....14
1.2 Rumusan Masalah.....19
1.3 Tujuan Penelitian 19
1.4 Manfaat Penelitian 19
1.5 Sistematika Pembahasan 20
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....22
2.1 *Signaling Theory*.....22
2.2 Nilai Perusahaan 22
2.3 Sektor Energi 23
2.4 Faktor yang Memengaruhi Nilai Perusahaan 24
2.4.1 Aspek Ekonomi.....24
2.4.2 Aspek Sosial 25
2.4.3 Aspek Lingkungan 25
2.4.4 Sistem Informasi ERP 26
2.5 Penelitian Terdahulu 27
2.6 Hipotesis Penelitian 32
2.6.1 Pengaruh Pengungkapan Aspek Ekonomi terhadap Nilai Perusahaan 32
3.4.2 Pengaruh Pengungkapan Aspek Sosial terhadap Nilai Perusahaan 33
3.4.3 Pengaruh Pengungkapan Aspek Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan 33
3.4.4 Pengaruh Penerapan Sistem Informasi ERP terhadap Nilai Perusahaan 34
2.7 Kerangka Penelitian.....35
BAB III METODE PENELITIAN.....37
3.1 Metodologi Penelitian.....37
3.2 Populasi dan Sampel 37
3.3 Metode Pengumpulan Data 38
3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel 38
3.4.1 Aspek Ekonomi.....38

3.4.2 Aspek Sosial 40
3.4.3 Aspek Lingkungan 43
3.4.4 Penerapan Sistem Informasi ERP 45
3.4.5 Nilai Perusahaan 45
3.5 Metode Analisis 46
3.5.1 Alat Analisis Data 46
3.5.2 Model pengukuran 46
BAB IV ANALISIS PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 49
4.1 Pengumpulan Data 49
4.1.1 Populasi Sampel 49
4.1.2 Kriteria Sampel 49
4.1.3 Sampel Terpilih 50
4.2 Analisis Data 50
4.2.1 Analisis Deskriptif 50
4.2.2 Uji Regresi 52
4.2.3 Uji Asumsi Klasik 53
4.2.4 Uji F 55
4.2.5 Uji T 56
4.3 Pembahasan 57
4.3.1 Pengungkapan Aspek Ekonomi terhadap Nilai Perusahaan 57
4.3.2 Pengungkapan Aspek Sosial terhadap Nilai Perusahaan 59
4.3.3 Pengungkapan Aspek Lingkungan terhadap Nilai Perusahan 60
4.3.4 Penerapan Sistem Informasi ERP terhadap Nilai Perusahaan 61
BAB V PENUTUP 63
5.1 Kesimpulan 63
5.2 Implikasi 64
5.3 Keterbatasan Penelitian 65
5.4 Saran 65
Daftar Pustaka 67
LAMPIRAN 70

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu 27
Tabel 3. 1 Indeks Pengungkapan Aspek Ekonomi 39
Tabel 3. 2 Indeks Pengungkapan Aspek Sosial 41
Tabel 3. 3 Indeks Pengungkapan Aspek Lingkungan 43
Tabel 4. 1 Pemilihan Sampel 50
Tabel 4. 2 Analisis Deskriptif 51
Tabel 4. 3 Uji Chow 52
Tabel 4. 4 Uji Hausman 53
Tabel 4. 5 Uji Normalitas 53
Tabel 4. 6 Random Effect Model (GLS) 54
Tabel 4. 7 White Cross Section 54
Tabel 4. 8 Uji F 55
Tabel 4. 9 Uji T 56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian.....36

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aspek ekonomi, aspek sosial, aspek lingkungan, dan Enterprise Resource Planning (ERP) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah 91 perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling sehingga diperoleh 15 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian dengan periode pengamatan tahun 2020–2024. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan pendekatan Random Effect Model (REM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek sosial dan aspek lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan aspek ekonomi dan Enterprise Resource Planning (ERP) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: nilai perusahaan, aspek ekonomi, aspek sosial, aspek lingkungan, enterprise resource planning.

ABSTRAC

This study aims to examine the effect of economic aspects, social aspects, environmental aspects, and Enterprise Resource Planning (ERP) on firm value in energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This study uses a quantitative approach with secondary data obtained from companies' annual reports. The population of this study consists of 91 energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample was determined using purposive sampling, resulting in 15 companies that met the research criteria with an observation period from 2020 to 2024. The data analysis method used in this study is panel data regression with the Random Effect Model (REM) approach. The results show that social aspects and environmental aspects have an effect on firm value, while economic aspects and Enterprise Resource Planning (ERP) do not have a significant effect on firm value.

Keywords*: firm value, economic aspect, social aspect, environmental aspect, enterprise resource planning.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan dunia bisnis, tingkat persaingan antar perusahaan juga semakin ketat. Kondisi tersebut mendorong perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan sebagai representasi atas kinerja serta prospek perusahaan di mata investor. Nilai perusahaan merepresentasikan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya dan menghasilkan manfaat ekonomi di masa yang akan datang. Menurut (Dewi dan Wirajaya, 2013), nilai perusahaan merupakan biaya yang bersedia dibayarkan oleh pembeli jika suatu perusahan dijual. Nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan kepercayaan investor akan kinerja dan prospek perusahaan, serta menjadi bagian dari pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

Profitabilitas perusahaan memiliki pengaruh yang kuat terhadap nilai perusahaan, (Nugraha *et al*., 2022). Peryataan tersebut menyatakan bahwa kinerja keuangan memang erat kaitanya dengan nilai perusahaan. Namun, di sisi lain nilai perusahaan tidak hanya diukur dari faktor keuangan. Dalam pengambilan keputusan investasi, investor juga mempertimbangkan faktor non keuangan, seperti tanggung jawab sosial, kepedulian lingkungan, serta kualitas pengelolaan perusahaan.

Seiring dengan meningkatnya perhatian investor akan kinerja jangka panjang perusahaan, penilaian perusahaan tidak hanya diambil melalui laba perusahaan. Pada umumnya banyak perusahaan yang berorientasi terhadap profitabilitas

sehingga mengabaikan dampak sosial dan lingkungan yang ditimbulkan dari aktivitas usaha yang dilakukan (Gunawan dan Mayangsari, 2015). Kondisi tersebut mendorong perhatian akan isu keberlanjutan dalam dunia bisnis. Berbagai penelitian dan pembahasan mengenai isu keberlanjutan pun semakin ramai diperbincangkan. Menanggapi hal tersebut banyak negara di dunia menghimbau perusahaan publik untuk menyusun pengungkapan laporan keberlanjutan *(Sustainability Report)*, termasuk Indonesia melalui peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017. Pengungkapan ini ditujukan sebagai bentuk transparansi publik terhadap aktivitas perusahaan yang tidak hanya memperdulikan aspek profitabilitas, tetapi juga faktor ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pengungkapan ini juga di digunakan sebagai media komunikasi perusahaan kepada pengguna laporan sebagai bukti bahwa perusahaan telah melaksanakan aktivitas usaha dengan baik.

Sektor energi menjadi salah satu sektor yang cukup mendapat perhatian dari berbagai pihak. Perhatian publik terkait sektor energi bukan tanpa alasan. Sektor energi memiliki peran yang besar bagi perekonomian (Pelealu *et al.*, 2023). Namun, karakteristik sektor ini yang erat kaitannya dengan pemanfaatan sumber daya alam sangat rentan berdampak pada sosial dan lingkungan di sekitarnya. Berbagai permasalahan yang terjadi pada sektor energi menunjukkan tantangan serius bagi aktivitas operasional perusahaan, seperti kasus tumpahan minyak yang terjadi di perairan Karawang menyebabkan pencemaran lingkungan yang berdampak juga pada penurunan pendapatan nelayan dan masyarakat pesisir (WALHI, 2019). Aktivitas penambangan batubara juga menyebabkan kerusakan pada bentang alam dan pencemaran air di Kalimantan (Geeenpeace, 2016). Sektor

energi juga menjadi salah satu penyumbang gas rumah kaca di Indonesia dengan tren emisi yang terus meningkat (Laporan Inventaris GRK, 2024). Oleh karena itu, transparansi atas aktivitas operasional perusahaan sangat diperlukan untuk membangun kepercayaan investor serta menjaga nilai perusahaan.

Beberapa penelitian terkait laporan keberlanjutan telah dilakukan oleh berbagai peneliti dengan menggunakan beragam teori yang ada seperti *Signaling Theory*, *Theory of the efficient market*, dan *Stakeholder Theory*. *Signaling Theory* digunakan oleh Sumarta *et al*. (2023) ; Christy dan Sofie (2023). *Theory of the efficient market* digunakan oleh Dian (2021). *Stakeholder Theory* digunakan oleh Nugrahani dan Artanto (2022). Sedangkan penelitian terkait penerapan sistem informasi ERP yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya menggunakan Teori *Resource Based View* oleh Erlely dan Pontoh (2022); Sutanto *et al*. (2024), dan *Theory of Demand Law* (Nugraha *et al*., 2022). Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti menggunakan *Signaling Theory* sebagai landasan untuk meneliti faktor – faktor yang memengaruhi kenaikan nilai perusahaan.

Dalam laporan keberlanjutan aspek ekonomi menekankan bagaimana perusahaan memberikan manfaat ekonomi bagi para pemangku kepentingan. Transparansi pada aspek ekonomi ini menunjukkan sejauh mana perusahaan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kinerja ekonomi secara parsial berpengaruh terhadap harga saham (Marshela *et al., 2022)*. Hal ini menunjukkan bahwa informasi ekonomi dalam laporan keberlanjutan menjadi hal yang dipertimbangkan oleh investor untuk menilai stabilitas dan prospek keuntungan kedepanya. Namun penelitian lain menemukan bahwa hanya aspek lingkungan yang berpengaruh positif dan

signifikan terhadap valuasi pasar, sedangkan aspek sosial dan ekonomi tidak signifikan (Sumarta *et al*., 2023). Selain itu, Nugrahani dan Artanto (2022) menemukan bahwa aspek ekonomi berpengaruh negatif terhadap ROA, yang merupakan salah satu indikator kinerja keuangan yang berperan dalam pembentukan nilai perusahaan.

Aspek sosial dalam laporan keberlanjutan menekankan bagaimana perusahaan memberi dampak pada masyarakat. Dalam laporan keberlanjutan pengungkapan aspek sosial menjadi hal penting untuk menunjukan sejauh mana perusahaan perusahaan bertanggungjawab atas konsekuensi sosial yang timbul dari aktivitas operasional. Beberapa penelitian sebelumnya, Valenfani dan Megawati (2023); Nanda dan Hayati (2021), menemukan bahwa pengungkapan aspek sosial dalam laporan keberlanjutan tidak berpengaruh terhadap harga saham, yang meruapakn salah satu proksi nilai perusahaan . Sedangkan penelitian Lee *et al*. (2022), menemukan bahwa pengungkapan aspek sosial berpengaruh negatif signifikan.

Aspek lingkungan dalam laporan keberlanjutan menekankan bagaimana perusahaan memberi dampak pada lingkungan. Dalam laporan keberlanjutan pengungkapan aspek lingkungan juga merupakan hal yang penting untuk menunjukkan sejauh mana perusahaan bertanggungjawab atas konsekuensi lingkungan yang timbul dari aktivitas operasional. Hasil penelitian oleh Marshela *et al. (2022)*, menemukan bahwa pengungkapan aspek lingkungan berpengaruh terhadap nilai Perusahaan. Sementara itu, Sumarta *et al.* (2023) menunjukkan pengungkapan aspek lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan itu penelitian Nugrahani dan Artanto (2022), menunjukkan pengungkapan aspek lingkungan berpengaruh negatif terhadap ROA, yang

merupakan salah satu indikator kinerja keuangan perusahaan. Perbedaan tersebut menunjukan bahwa hasil penelitian belum konsisten, sehingga masih bisa untuk dikaji lebih lannjut.

Enterprise Resource Planning (ERP), merupakan suatu sistem yang digunakan untuk membantu mempermudah operasional bisnis perusahaan. ERP sangat membantu untuk memonitor kinerja setiap departemen dalam perusahaan melalui sistem yang terintegrasi. Hal ini tentunya sangat membantu manajemen puncak dalam pengambilan keputusan strategis bagi perusahan. Penelitian yang dilakukan oleh Sutanto *et al*. (2024), menunjukan bahwa ERP berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan apa bila perusahaan menerapkan ERP dalam proses bisnisnya, maka perusahaan akan memperoleh kenaikan pada profitabilitas. Penelitian oleh Hapsari (2019); Erlely dan Pontoh (2022), menyebutkan bahwa penerapan ERP berpengaruh pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian Nugraha *et al.*(2022), menyebutkan bahwa penerapan ERP secara parsial berpengaruh pada nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Alfahmi dan Fauzan (2025), menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan nilai perusahaan setelah pengimplementasian sistem informasi ERP.

Berbagai literatur sebelumnya menunjukkan masih adanya masih adanya celah penelitian yang menunjukkan adanya ketidak konsistenan akan pengaruh pengungkapan ekonomi, sosial, dan lingkungan terhadap nilai perusahaan; serta masih jarang ada penelitian yang mengaitkannya dengan sistem informasi ERP. Hal ini mnunjujkan adanya celah penelitiaan yang dapat dikaji. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pengungkapan Aspek

Ekonomi, Sosial, Lingkungan dalam Laporan Keberlanjutan dan Penerapan Sistem Informasi ERP terhadap Nilai Perusahaan".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, penelitian ini akan membahas terkait:

1. Apakah pengungkapan aspek ekonomi memengaruhi nilai perusahaan?
2. Apakah pengungkapan aspek sosial memengaruhi nilai perusahaan?
3. Apakah pengungkapan aspek lingkungan memengaruhi nilai perusahaan?
4. Apakah penerapan ERP memengaruhi nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh aspek ekonomi terhadap nilai perusahaan.
2. Mengetahui pengaruh aspek sosial terhadap nilai perusahaan.
3. Mengetahui pengaruh aspek lingkungan terhadap nilai perusahaan.
4. Mengetahui pengaruh penerapan ERP terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat untuk berbagai pihak, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini berkontribusi sebagai literatur teoritis yang berhubungan dengan faktor - faktor apa saja yang memengaruhi kenaikan dan penurunan nilai perusahaan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan

tambahan wawasan mengenai *sustainability report* sebagai media komunikasi perusahaan dengan pengguna laporan, serta peran ERP terhadap nilai perusahaan.

2. Manfaat Praktis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam ranah praktis bagi Perusahaan, Investor, dan Akademisi; sebagai bahan evaluasi, analisis, referensi.

   a. Perusahaan, diharapkan mampu memberikan informasi mengenai aspek yang paling memengaruhi kenaikan dan penurunan nilai Perusahaan, serta memberikan gambaran terkait kontribusi sistem informasi ERP pada nilai perusahaan.
   b. Investor, diharapkan mempu memberikan informasi mengenai aspek yang paling relevan untuk memrediksi nilai Perusahaan.

1.5 Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun secara sistematis dan terbagi menjadi lima bab sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini membahas mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian Pustaka

Bab ini membahas mengenai landasan teori, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, dan kerangka penelitian.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini membahas mengenai metode penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel dan pengukuran variabel, serta metode analisis yang digunakan.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini membahas mengenai pengumpulan data, analisis data, serta pembahasan terkait hasil analisis.

BAB V : Penutup

Bab ini membahas mengenai kesimpulan berdasarkan analisis penelitian, implikasi, keterbatasan penelitian yang dirasakan peneliti, dan saran untuk penelitian setelahnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 *Signaling Theory*

Signaling Theory merupakan tindakan yang dilakukan perusahaan sebagai langkah untuk menyampaikan informasi kepada investor dengan tujuan untuk mengurangi asimetri informasi (Akadiati, 2023). Manajemen pada dasarnya lebih menguasai terkait informasi mengenai kondisi nyata perusahaan. Informasi mengenai keuangan yang secara fundamental memengaruhi prospek perusahaan biasanya tercantum dalam laporan keuangan. Pengungkapan informasi non keuangan melalui Laporan Keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, serta penerapan sistem informasi ERP yang tercantum dalam laporan tahunan; turut membantu dalam memberikan sinyal yang bagi pasar. Apabila sinyal yang disampaikan dinilai positif oleh investor akan berdampak pada naiknya kepercayaan terhadap perusahaan. Meningkatnya kepercayaan terhadap perusahaan akan mengakibatkan peningkatan pada nilai perusahaan.

2.2 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan ukuran perusahaan yang ditunjukkan dari perspektif jangka panjang yang tercermin dari harga saham (Faizal *et al*., 2024). Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik, karena mencerminkan tingkat kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan dalam menciptakan kinerja yang berkeberlanjutan. Nilai perusahaan juga dianggap sebagai faktor yang merepresentasikan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan. Oleh karena itu nilai perusahaan menjadi fokus utama

perusahaan karena berkaitan langsung dengan pemegang saham juga persepsi investor yang memengaruhi keputusan berinvestasi.

2.3 Sektor Energi

Sektor energi merupakan salah satu sektor yang mendapat perhatian dari berbagai pihak karena memiliki peran yang strategis bagi perekonomian (Pelealu *et al.,* 2023). Perusahaan sektor energi dalam aktivitasnya melibatkan banyak proses yang kompleks dan penggunaan sumber daya alam dalam jumlah yang besar, mulai dari eksplorasi, produksi, hingga distribusi. Hal ini berpotensi menimbulkan pencemaran lingkungan, kerusakan ekosistem, dan konflik dengan masyarakat sekitar wilayah operasional. Seiring berjalannya waktu, masyarakat dan investor menjadi semakin sadar akan pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan (Lulek et al., 2024).

Kondisi tersebut mendorong meningkatnya tekanan dari pemangku kepentingan dan regulator kepada perusahaan sektor energi untuk meningkatkan transparansi serta akuntabilitas atas aktivitas operasionalnya. Berbagai kasus di Indonesia menunjukkan bahwa sektor energi masih berhadapan dengan masalah sosial dan lingkungan yang cukup serius. WALHI (2019), mengungkapkan terjadinya pencemaran minyak di perairan Karawang yang disebabkan oleh pengeboran minyak sehingga berdampak pada ekosistem laut, menurunya pendapatan nelayan, dan terganggunya pariwisata di pesisir. Selain itu, aktifitas penambangan Batubara juga dapat menyebabkan kerusakan pada bentang alam dan tercemarnya sumber air (Greenpeace, 2016). Greenpeace juga mengungkapkan bahwa banyak ditemukan lubang bekas tambang, degradasi lahan, serta krisis air di wilayah Kalimantan.

Selain dampak langsung yang ditimbulkan, sektor energi juga menjadi penyumbang utama emisi gas rumah kaca (GRK) di Indonesia. Menurut Adha dan Ingriyani (2022), sektor energi secara global menjadi penyumbang emisi gas rumah kaca yang sangat besar, serta kurang memerdulikan aspek kesehatan masyarakat yang mengalami penyakit kulit dan infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) disekitar perusahaan. Berdasarkan Laporan Inventarisasi GRK (2024), emisi gas rumah kaca dari sektor energi menunjukkan adanya tren peningkatan, terutama dari subsektor pembangkut listrik dan industry energi. Tingginya emisi yang dihasilkan mencerminkan dampak lingkungan yang besar imbas dari aktivitas sektor energi.

Tingginya risiko yang dihasilkan oleh sektor energi dapat menyebabkan kerentanan akan penilaian negatif dari investor dan pemangku kepentingan. Oleh karena itu, perusahaan diharuskan untuk menyampaikan laporan keberlanjutan secara transparan sebagai bentuk pertanggungjawaban dan sinyal kepada investor akan komitmen perusahaan pada pembangunan berkelanjutan, yang pada akhirnya akan memengaruhi nilai perusahaan.

2.4 Faktor yang Memengaruhi Nilai Perusahaan

2.4.1 Aspek Ekonomi

Aspek ekonomi dalam laporan keberlanjutan menekankan pada kemampuan perusahaan menciptakan dan mendistribusikan nilai ekonomi kepada para pemangku kepentingan (Valenfani dan Megawati, 2023). Pengungkapan aspek ekonomi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menjaga stabilitas keuangan perusahaan serta mendukung keberlangsungan operasional perusahaan kedepanya. Pengungkapan aspek ekonomi dalam laporan keberlanjutan akan

menjadi sarana komunikasi yang memberikan informasi mengenai kondisi dan kinerja ekonomi perusahaan kepada para pemangku kepentingan.

2.4.2 Aspek Sosial

Aspek sosial dalam laporan keberlanjutan menekankan pada dampak yang dihasilkan oleh perusahaan terhadap masyarakat juga lingkungan sosial disekitar perusahaan (Valenfani dan Megawati, 2023). Pengungkapan aspek ini menunjukkan perusahaan bertangung jawab atas aktivitas operasional yang memberikan dampak bagi masyarakat. Informasi aspek sosial yang diungkapkan dalam laporan keberlanjutan menjadi sarana komunikasi perusahaan dengan pemangku kepentingan. Selain itu informasi mengenai aspek sosial juga memberikan gambaran mengenai usaha perusahaan terhadap kesejahteraan sosial, sehingga mampu membentuk persepsi publik terhadap perusahaan.

2.4.3 Aspek Lingkungan

Aspek lingkungan dalam laporan keberlanjutan menekankan pada dampak yang dihasilkan oleh perusahaan terhadap kondisi lingkungan, baik lingkungan hidup maupun tak hidup disekitar perusahaan (Valenfani dan Megawati, 2023). Pengungkapan aspek ini menunjukkan tanggung jawab perusahaan dalam mengelola dampak lingkungan yang diakibatkan dari aktivitas operasional. Pengungkapan aspek ini juga menjadi sarana komunikasi perusahaan dengan pemangku kepentingan, serta memberikan gambaran mengenai upaya perusahaan dalam meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan guna mendukung pembangunan berkelannjutan.

2.4.4 Sistem Informasi ERP

Enterprise Resouce Planning merupakan merupakan sistem informasi terintegrasi yang digunakan untuk mempermudah operasi bisnis perusahaan. Program ERP membantu perusahaan yang memiliki raung lingkup luas melakukan pengambian keputusan efektif, berdasarkan informasi yang didapat melalusi sistem yang terintegrasi (Hapsari, 2019). Penerapan ERP memungkinkan perusahaan untuk mengintegrasikan berbagai fungsi bisnis, seperti keuangan, pemasaran, produksi, serta sumber daya manusia. kedalam suatu sistem yang terpusat. Selain itu, penerapan ERP juga mampu meningkatkan koordinasi antar departemen, mengurangi kesalahan, meningkatkan efisiensi operasional, serta memberikan informasi *real time* kepada direktur. Dengan demikian, ERP menjadi salah satu kapabilitas perusahaan yang sangat membantu dalam pengelolaan dan pengambilan Keputusan.

2.5 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Variabel		Metode, Sampel, Alat Analisis, dan Teori	Hasil Penelitian
		Independen	**Dependen**		
1	(Christy dan Sofie, 2023)	• ENV • SOC • GOV	• TQ	• Kuantitatif • Perusahaan dalam (**Indeks SMInfra18)** periode 2017–2022 • Regresi linear • *Stakeholder* & *Signaling*	• ENV → Tidak berpengaruh + signifikan • SOC → Tidak berpengaruh + signifikan • GOV → Berpengaruh positif signifikan
2	(Nugrahani dan Artanto, 2022)	• Aspek Ekonomi • Sosial • Lingkungan	• Kinerja Keuangan (ROA)	• Kuantitatif • Perusahaan penerbit SR • Regresi linear • -	• SOC → Tidak memengaruhi ROA • ENV → Berpengaruh negative signifikan • ECO → Berpengaruh negative sognifikan

Tabel 2.1 Lanjutan

No	Peneliti	Variabel		Metode, Sampel, Alat Analisis, dan Teori	Hasil Penelitian
		Independen	Dependen		
3	(Lee *et al*., 2022)	• E • S • G	• TQ	• Kuantitatif • Perusahaan multinasional • Regresi panel • -	• E → Tidak signifikan • S → Berpengaruh negatif signifikan • G→ Tidak berpengaruh signifikan
4	(Sumarta *et al*., 2023)	• ECO • ENV • SOC	• BPV	• Kuantitatif • Bank di indonesia yang telah (2010 – 2018) • *Content analysis* • *Signalling theory*	• ECO → Tidak berpengaruh signifikan • ENV → Berpengaruh signifikan • SOC → Tidak berpengaruh signifikan
5	(Valenfani dan Megawati, 2023)	• ECO • SOC • ENV • ROE	• Harga Saham	• Kuantitatif • 6 perusahaan pertambangan di BEI (2017 – 2021) • Regresi linier berganda • -	• ECO → tidak berpengaruh • SOC → berpengaruh negatif signifikan • ENV→ berpengaruh positif signifikan • ROE → Tidak berpengaruh •

Tabel 2.1 Lanjutan

No	Peneliti	Variabel		Metode, Sampel, Alat Analisis, dan Teori	Hasil Penelitian
		Independen	Dependen		
6	(Nanda dan Hayati, 2021)	• ECO • SOS • ENV	• Harga Saham	• Kuantitatif • 15 perusahaan LQ45 BEI (2016 – 2018) • Regresi linear • -	• ECO → Tidak berpengaruh • SOS → Berpengaruh negatif signifikan • ENV → Berpengaruh positif signifikan
7	(Marshela *et al.*, 2022)	• ECO • SOS • ENV	• Harga Saham	• Kuantitatif • 22 Perusahaan BEI (2019 – 2020) • Regresi data panel • -	• ECO → Berpengaruh signifikam • SOS → Tidak berpengaruh signifikan • ENV → Berpengaruh
8	(Hapsari, 2019)	• ERP	• Kinerja Keuangan	• Kuantitatif • 22 Perusahaan BEI (2019 – 2020) • Regres linear berganda • -	ERP → berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

Tabel 2.1 Lanjutan

No	Peneliti	Variabel		Metode, Sampel, Alat Analisis, dan Teori	Hasil Penelitian
		Independen	Dependen		
9	(Erlely dan Pontoh, 2022)	• ERP • ROA • DAR	• TQ	• Kuantitatif • perusahaan yang mengadopsi ERP • Regresi • *Recource Based View*	• ERP → Berpengaruh signifikan terhadap ROA • ERP → Berpengaruh signifikan terhadap DAR • ERP → Berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan • ERP → Memoderasi pengaruh ROA terhadap nilai perusahaan • ERP → Memoderasi pengaruh DAR terhadap nilai perusahaan
10	(Sutanto et al., 2024)	• ERP → Profitabil	• Nilai Perusahaan	• Kuantitatif • perusahaan BEI yang mengadopsi ERP (2019 -2021) • Regresi • *Recource Based View*	• ERP → Meningkatkan profitabilitas • Profitabilitas → Berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan • ERP → Memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Tabel 2.1 Lanjutan

No	Peneliti	Variabel		Metode, Sampel, Alat Analisis, dan Teori	Hasil Penelitian
		Independen	Dependen		
11	(Alfahmi & Fauzan, 2025)	• ERP	• IA • NP • ML	• Kuantitatif • Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan di BEI • Wilcoxon • -	• ERP → Berpengaruh signifikan terhadap IA • ERP → Tidak berpengaruh signifikan terhadap NP • ERP → Tidak berpengaruh signifikan terhadap ML

2.6 Hipotesis Penelitian

2.6.1 Pengaruh Pengungkapan Aspek Ekonomi terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan *Signaling Theory*, pengungkapan aspek ekonomi dalam laporan keberlanjutan dapat dipandang oleh para investor sebagai sinyal yang diberikan oleh manajemen yang menggambarkan prospek dari perusahaan. Transaparansi dan kualitas informasi yang baik diharapkan mampu mengurangi asimetri infromasi antara manajemen dan investor. Dengan demikian kepercayaan terhadap perusahaan dapat meningkat dan berportensi mendorong peningkata nilai perusahaan.

Hasil penelitian terdahulu masih beragam menegai laporan keberlanjutan. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kinerja ekonomi secara parsial berpengaruh terhadap harga saham (Marshela *et al., 2022)*. Hal ini menunjukkan bahwa informasi ekonomi dalam laporan keberlanjutan menjadi hal yang dipertimbangkan oleh investor untuk menilai stabilitas dan prospek keuntungan kedepanya. Namun penelitian lain menemukan bahwa hanya aspek lingkungan yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap valuasi pasar, sedangkan aspek sosial dan ekonomi tidak signifikan (Sumarta *et al*., 2023). Selain itu Nugrahani dan Artanto (2022) menemukan bahwa aspek ekonomi berpengaruh negatif terhadap ROA, yang merupakan salah satu indikator kinerja keuangan yang berperan dalam pembentukan nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil pembahasan, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Pengungkapan aspek ekonomi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

3.4.2 Pengaruh Pengungkapan Aspek Sosial terhadap Nilai Perusahaan

Perusahaan pada dasarnya tidak hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham, akan tetapi juga kepada para pemangku kepentingan. Pengungkapan aspek sosial memberikan gambaran mengenai tanggung jawab yang dilakukan perusahaan atas dampak sosial dari aktivitas operasional perusahaan. Perhatian perusahaan terhadap isu sosial menjadi sinyal baik yang mencerminkan bahwa perusahaan mampu bertanggungjawab atas aktivitas operasioanl yang menimbulkan dampak sosial.

Beberapa penelitian sebelumnya oleh Valenfani dan Megawati (2023); Nanda dan Hayati (2021), menemukan bahwa pengungkapan aspek sosial dalam laporan keberlanjutan tidak berpengaruh terhadap harga saham, yang meruapakn salah satu proksi nilai perusahaan . Sedangkan penelitian Lee *et al*. (2022), menemukan bahwa pengungkapan aspek sosial berpengaruh negatif signifikan..

Berdasarkan hasil pembahasan, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Pengungkapan aspek sosial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

3.4.3 Pengaruh Pengungkapan Aspek Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan

Pengungkapan aspek lingkungan dalam laporan keberlanjutan menunjukkan bahwa perusahaan bertanggung jawab atas aktivitas operasional yang memberikan dampak bagi lingkungan. Pengungkapan informasi atas aspek lingkungan ini juiga mampu memberikan sinyal kepada investor yang menunjukkan komitmen perusahaan terhadap pengelolaan lingkungan dan keberlanjutan jangka panjang, selaras dengan *Signaling Theory*.

Hasil penelitian oleh Marshela *et al.(2022)*, menemukan bahwa pengungkapan aspek lingkungan berpengaruh terhadap nilai Perusahaan. Sementara itu Sumarta *et al.* (2023), menunjukkan pengungkapan aspek lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan itu penelitian Nugrahani dan Artanto (2022), menunjukkan pengungkapan aspek lingkungan berpengaruh negatif terhadap ROA, yang merupakan salah satu indikator kinerja keuangan perusahaan. Perbedaan tersebut menunjukan bahwa hasil penelitian belum konsisten, sehingga masih bisa untuk dikaji lebih lannjut.

Berdasarkan hasil pembahasan, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Pengungkapan aspek lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

3.4.4 Pengaruh Penerapan Sistem Informasi ERP terhadap Nilai Perusahaan

Penerapan sistem ERP dapat dipandang sebagai kapabilitas perusahaan yang dapat menciptakan keunggulan kompetitif melalui pengelolaan sumber daya yang efisien dan terintegrasi. Penerapan ERP, memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan kualitas operasional, efisiensi, serta pengambilan keputusan strategis. Berdasarkan *Signaling Theory*, penggunaan sistem informasi ERP dalam membantu operasional perusahaan dipandang sebagai hal positif yang memberikan keuntungan bagi perusahaan, yang mana hal ini dapat menjadi sinyal juga bagi para investor dalam melakukan pengambilan keputusan investasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Sutanto *et al*.(2024), menunjukan bahwa ERP berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan apa bila

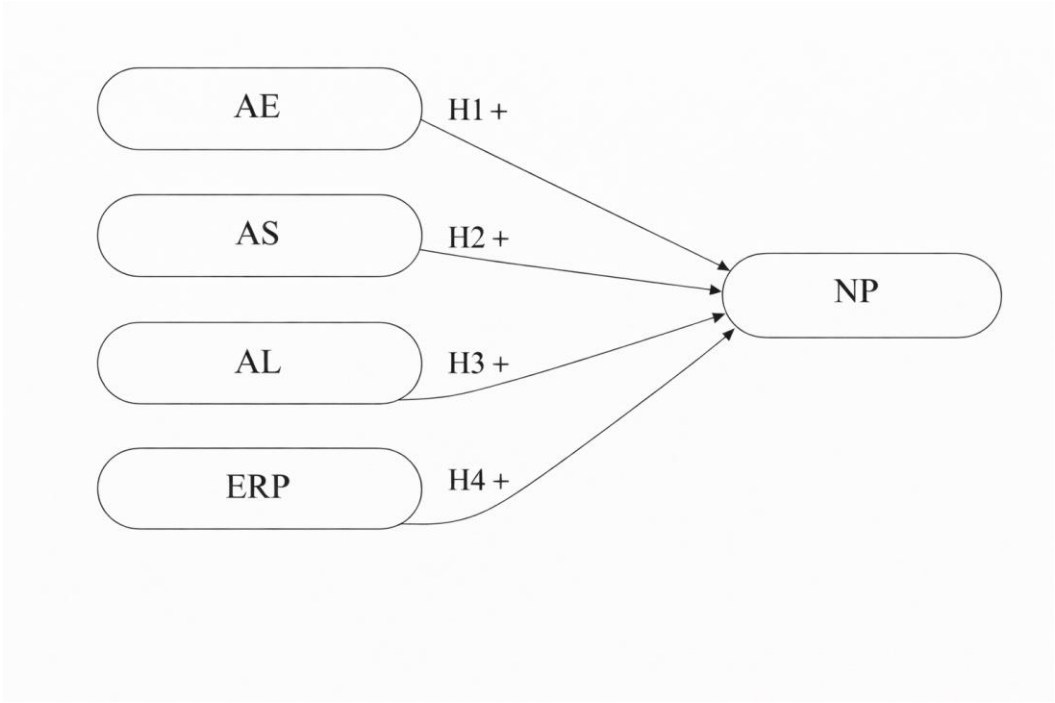
perusahaan menerapkan ERP dalam proses bisnisnya, maka perusahaan akan memperoleh kenaikan pada profitabilitas. Penelitian oleh Hapsari (2019); Erlely dan Pontoh (2022) menyebutkan bahwa penerapan ERP berpengaruh pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian Nugraha *et al*.(2022), menyebutkan bahwa penerapan ERP secara parsial berpengaruh pada nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Alfahmi dan Fauzan (2025), menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan nilai perusahaan setelah pengimplementasian sistem informasi ERP.

Berdasarkan hasil pembahasan, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4: Penerapan sistem informasi ERP berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.7 Kerangka Penelitian

Berdasarkan hipotesis yang telah dikembangkan mengenai faktor - faktor yang memengaruhi nilai perusahaan, maka disajikan ilustrasi seperti Gambar 2.1.



Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dari laporan tahunan, laporan keberlanjutan, dan data harga saham perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penggunaan data sekunder dipilih karena bersifat objektif dan relevan dengan penelitian yang dilakukan.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel penelitian menggunakan metode *Purposive Sampling*, yang merupakan teknik pengumpulan sampel dengan kriteria tertentu supaya sampel yang digunakan sesuai dengan tujuan penelitian.

Berikut adalah keriteria pemilihan sampel penelitian yang digunakan:

1. Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020 - 2024.
2. Perusahaan menerbitkan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan secara lengkap.
3. Menampilkan GRI *Content Index* dalam laporan keberlanjutan.
4. Memiliki data harga saham selama periode penelitian.
5. Tidak mengalami delisting selama periode penelitian.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah metode dokumentasi. Metode ini dilakukan dengan mencatat, mengumpulkan, dan mengolah data yang bersumber dari dokumen resmi yang diterbitkan perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian berasal dari data sekunder yang diperoleh dari (1) laporan tahunan perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk memeroleh informasi keuangan perusahaan serta pengungkapan penerapan sistem ERP, (2) laporan keberlanjutan perusahaan untuk mengidentifikasi dan mengukur pengungkapan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, (3) data harga saham yang diperoleh dari situs resmi BEI untuk menghitung nilai perusahaan, (4) Standar GRI yang digunakan sebagai pedoman pengukuran untuk pengungkapan ketiga aspek dalam laporan keberlanjutan.

3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional dan variabel digunakan untk menjelaskan mengenai variabel penelitian supaya dapat dianalisis. Penelitian ini mengggunakan variabel independen berupa aspek ekonomi, aspek sosial, dan aspek lingkungan yang berpedopan pada standar GRI; serta sistem informasi ERP yang diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian yaitu nilai perusahaan yang diukur menggunakan Tobin’s Q.

3.4.1 Aspek Ekonomi

Aspek ekonomi dalam laporan keberlanjutan menekankan pada kemampuan perusahaan menciptakan dan mendistribusikan nilai ekonomi kepada para pemangku kepentingan (Valenfani dan Megawati, 2023). Pengungkapan aspek ekonomi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menjaga stabilitas

keuangan perusahaan serta mendukung keberlangsungan operasional perusahaan kedepanya.

Dalam penelitian ini aspek ekonomi diukur menggunakan indeks pengungkapan aspek ekonomi yang berdasar pada standar *Global Reporting Initiative* (GRI). Setiap *item* yang diungkapkan diberi nilai 1 dan *item* yang tidak diungkapkan diberi nilai 0. Nilai aspek ekonomi kemudian akan diperoleh dari perbandingan antara jumlah *item* yang diungkapkan dengan total keseluruhan *item* yang telah ditetapkan.

$$\text{Aspek Ekonomi} = \frac{\text{Indikator Diungkapkan}}{\text{Total Indikator}}$$

Tabel 3. 1 Indeks Pengungkapan Aspek Ekonomi

No.	Pengungkapan	Topik / Indikator
1.	GRI 201: Kinerja Ekonomi	201-1 Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan
		201-2 Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim
		201-3 Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya
		201-4 Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah
2.	GRI 202: Keberadaan Pasar	202-1 Rasio standar upah karyawan pemula berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional
		202-2 Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat setempat
3.	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung	203-1 Investasi infrastruktur dan dukungan layanan
		203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan
4.	GRI 204: Praktik Pengadaan	204-1 Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal

Tabel 3.1 Lanjutan

No.	Pengungkapan	Topik / Indikator
5.	GRI 205: Antikorupsi	205-1 Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi
		205-2 Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi
		205-3 Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil
6.	GRI 206: Perilaku Antipersaingan	206-1 Langkah-langkah hukum untuk perilaku antipersaingan, praktik antipakat dan monopoli
7.	GRI 207: Pajak	207-1 Pendekatan terhadap pajak
		207-2 Tata kelola, pengontrolan, dan manajemen risiko pajak
		207-3 Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan kepedulian yang berkaitan dengan pajak
		207-4 Laporan per negara

3.4.2 Aspek Sosial

Aspek sosial dalam laporan keberlanjutan menekankan pada dampak yang dihasilkan oleh perusahaan terhadap masyarakat juga lingkungan sosial disekitar perusahaan (Valenfani dan Megawati, 2023). Pengungkapan aspek ini menunjukkan perusahaan bertangung jawab atas kesejahteraan sosial dan hubungan dengan masyarakat.

Dalam penelitian ini aspek sosial diukur menggunakan indeks pengungkapan aspek sosial yang berdasar pada standar *Global Reporting Initiative* (GRI). Setiap *item* yang diungkapkan diberi nilai 1 dan *item* yang tidak diungkapkan diberi nilai 0. Nilai aspek sosial kemudian akan diperoleh dari perbandingan antara jumlah *item* yang diungkapkan dengan total keseluruhan *item* yang telah ditetapkan.

$$\text{Aspek Sosial} = \frac{\text{Indikator Diungkapkan}}{\text{Total Indikator}}$$

Tabel 3. 2 Indeks Pengungkapan Aspek Sosial

No.	Pengungkapan	Topik / Indikator
1.	GRI 401: Kepegawaian	401-1 Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan
		401-2 Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu
		401-3 Cuti melahirkan
2.	GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen	402-1 Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional
3.	GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja	403-1 Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja
		403-2 Pengungkapan, Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi Insiden
		403-3 Layanan kesehatan kerja
		403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja
		403-5 Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja
		403-6 Peningkatan kualitas kesehatan pekerja
		403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis
		403-8 Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja
		403-9 Kecelakaan kerja
		403-10 Penyakit Akibat Kerja
4.	GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan	404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan
		404-2 Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan
		404-3 Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier

Tabel 3.2 Lanjutan

No.	Pengungkapan	Topik / Indikator
5.	GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara	405-1 Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan
		405-2 Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki
6.	GRI 406: Nondiskriminasi	406-1 Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan
7.	GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif	407-1 Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko
8.	GRI 408: Pekerja anak	408-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak
9.	GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja	409-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja
10.	GRI 410: Praktik Keamanan	410-1 Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia
11.	GRI 411: Hak Masyarakat Adat	411-1 Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat
12.	GRI 413: Masyarakat Setempat	413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan
		413-2 Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat setempat
13.	GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok	414-1 Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial
		414-2 Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil
14.	GRI 415: Kebijakan Publik	415-1 Kontribusi politik
15.	GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan	416-1 Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa
		416-2 Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa
16.	GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan	417-1 Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa
		417-2 Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa
		417-3 Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran
17.	GRI 418: Privasi Pelanggan	418-1 Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan

3.4.3 Aspek Lingkungan

Aspek lingkungan dalam laporan keberlanjutan menekankan pada dampak yang dihasilkan oleh perusahaan terhadap kondisi lingkungan, baik lingkungan hidup maupun tak hidup disekitar perusahaan (Valenfani dan Megawati, 2023). Pengungkapan aspek ini menunjukkan tanggung jawab dan kepedulian perusahaan terhadap lingkungan.

Dalam penelitian ini aspek lingkungan diukur menggunakan indeks pengungkapan aspek lingkungan yang berdasar pada standar *Global Reporting Initiative* (GRI). Setiap *item* yang diungkapkan diberi nilai 1 dan *item* yang tidak diungkapkan diberi nilai 0. Nilai aspek lingkungan kemudian akan diperoleh dari perbandingan antara jumlah *item* yang diungkapkan dengan total keseluruhan *item* yang telah ditetapkan.

$$\text{Aspek Lingkungan} = \frac{\text{Indikator Diungkapkan}}{\text{Total Indikator}}$$

Tabel 3. 3 Indeks Pengungkapan Aspek Lingkungan

No.	Pengungkapan	Topik / Indikator
1.	GRI 301: Material	301-1 Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume
		301-2 Material input dari daur ulang yang digunakan
		301-3 Produk pemerolehan ulang dan material kemasannya
2.	GRI 302: Energi	302-1 Konsumsi energi dalam organisasi
		302-2 Konsumsi energi di luar organisasi
		302-3 Intensitas energi
		302-4 Pengurangan konsumsi energi
		302-5 Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa

Tabel 3.3 Lanjutan

3.	GRI 303: Air dan Efluen	303-1 Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama
		303-2 Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air
		303-3 Pengambilan air
		303-4 Pembuangan air
		303-5 Konsumsi air
4.	GRI 304: Keanekaragaman Hayati	304-1 Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman 8 hayati tinggi di luar kawasan lindung
		304-2 Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati
		304-3 Habitat yang dilindungi atau direstorasi
		304-4 Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi
5.	GRI 305: Emisi	305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung
		305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung
		305-3 Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya
		305-4 Intensitas emisi GRK
		305-5 Pengurangan emisi GRK
		305-6 Emisi zat perusak ozon (ODS)
		305-7 Nitrogen oksida (NOx), belerang oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya
6.	GRI 306: Limbah	306-1 Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah
		306-2 Manajemen dampak signifikan terkait limbah
		306-3 Timbulan limbah
		306-4 Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir
		306-5 Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir
7.	GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok	308-1 Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan
		308-2 Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil

3.4.4 Penerapan Sistem Informasi ERP

Enterprise Resouce Planning merupakan merupakan sistem informasi terintegrasi yang digunakan untuk mempermudah operasi bisnis perusahaan. Program ERP membantu perusahaan yang memiliki raung lingkup luas melakukan pengambian keputusan efektif, berdasarkan informasi yang didapat melalusi sistem yang terintegrasi (Hapsari, 2019)

Dalam penelitian ini pengungkapan penerapan sistem informasi ERP diukur menggunakan *dummy* ERP. Bagi perusahaan yang mengungkapkan penerapan sistem informasi ERP dalam laporan tahunan akan diberi nilai 1 dan bagi perusahaan yang tidak mengungkapkan akan diberi nilai 0.

3.4.5 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan ukuran perusahaan yang ditunjukkan dari perspektif jangka panjang yang tercermin dari harga saham (Faizal *et al*., 2024). Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik, karena mencerminkan tingkat kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan dalam menciptakan kinerja yang berkeberlanjutan.

Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur menggunakan Tobin's Q, yang mengukur perbandingan nilai pasar dengan total asset perusahaan. Tobin's Q diukur dengan rumus berikut:

$$Tobin's\ Q = \frac{Market\ Value + Total\ Liabilities}{Total\ Asset}$$

Nilai Tobin's Q lebih dari 1 (TQ > 1) menunjukkan nilai pasar yang lebih tinggi dari nilai bukunya (*Overvalued*), sedangkan nilai *Tobin's Q* kurang dari 1 (TQ < 1) menunjukkan nilai pasar yang lebih rendah dari nilai bukunya (*Undervalued*).

3.5 Metode Analisis

3.5.1 Alat Analisis Data

Perolehan data pada penelitian ini diambil melalui metode kuantitatif pada perusahaan sektor energi yang menerbitkan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan pada periode penelitian. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Dalam pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan metode Regresi Panel yang mampu mengakomodasi perbedaan karakteristik antar perusahaan dan perubahaan antar waktu, sehingga menghasilkan estimasi yang akurat.

3.5.2 Model pengukuran

3.5.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran karakteristik data penelitian sebelum dilakukanya uji regresi data panel. Statitik deskriptif menjelaskan gambaran kondisi data melalui rata-rata, nilai terendah, nilai tertinggi, dan standar deviasi (Akadiati, 2023).

3.5.2.2 Regresi data panel

Penelitian ini menggunakaan metode regresi data panel. Data panel adalah data yang memiliki dimensi waktu dan ruang (Suharjo, 2008). Hal tersebut seuai dengan penelitian ini yang menggunakan data dari banyak perusahaan dalam waktu tiga tahun. Model persaman analsisisnya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta 1\ AE + \beta 2\ AS + \beta 3\ AL + \beta 4\ ERP$$

Keterangan:
Y : Nili perusahaan (*Tobins'Q*)
β1, β2, β3, β4 : Koefisien variabel independen
AE : Aspek Ekonomi
AS : Aspek sosial
AL : Aspek lingkungan
ERP : Penggunaan sistem informasi ERP

Untuk menentukan metode regresi yang sesuai akan dilakukan Uji Chow dan Uji Hausman. Uji Chow ini dilakukan untuk menentukan pilihan antara *Common Effect Model* dan *Fixed Effect Model,* sedangkan Uji Hausman dilajukan untuk menentukan pilihan antara *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*

3.5.2.3 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Heterokedastisitas

   Uji heterokedastisitas adalah pengujian yang bertujuan untuk menilai apakah residual pada model regresi memiliki varians yang konstan atau berubah – ubah (Basuki, 2021).

b. Uji normalitas

   Uji normalitas adalah pengujian yang bertujuan untuk menilai apakah variabel residual terdistribusi normal (Basuki, 2021).

3.5.2.4 Uji Hipotesis

a. Uji F

   Uji F digunakan untuk menilai signifikansi model regresi dengan melihat apakah variabel bebas seacara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (Valenfani & Megawati, 2023). Dalam pengujian ini nilai signifikansinya sebesar 0,10. Jika nilai

signifikansi < 0,10 maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

b. Uji T

Uji T digunakan untuk menilai signifikansi model regresi dengan melihat apakah variabel bebas seacara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat (Valenfani & Megawati, 2023). Dalam pengujian ini nilai signifikansinya sebesar 0,10. Jika nilai signifikansi < 0,10 maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

BAB IV

ANALISIS PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Pengumpulan Data

Pada bagian ini peneliti membahas mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan di sektor energi. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari perusahaan sektor energi yang sesuai dengan kriteria sampel. Setelah dikumpulkan, data akan di uji untuk mengtahui apakah hipotesis yang telah diajukan diterima atau ditolak.

4.1.1 Populasi Sampel

Populasi sampel pada penelitian ini diperoleh adalah seluruh perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan data yang diperoleh melalui website resmi BEI jumlah perusahaan sektor energi yang terdaftar sebanyak 91 perusahaan.

4.1.2 Kriteria Sampel

Kriteria sampel pada penelitian ini ditentukan oleh beberapa hal sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020 - 2024.
2. Perusahaan menerbitkan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan secara lengkap.
3. Menampilkan GRI *Content Index* dalam laporan keberlanjutan.
4. Memiliki data harga saham selama periode penelitian.
5. Tidak mengalami delisting selama periode penelitian.

Total sampel yang digunakan dalam penelitian dijelaskan pada tabel 4.1.

Tabel 4. 1 Pemilihan Sampel

No.	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020 - 2024.	75
2.	Perusahaan menerbitkan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan secara lengkap.	64
3.	Menampilkan GRI *Content Index* dalam laporan keberlanjutan.	15
4.	Memiliki data harga saham selama periode penelitian	64
5.	Tidak mengalami delisting selama periode penelitian.	64
Total Sampel Penelitian		15

4.1.3 Sampel Terpilih

Dari hasil pemilihan sampel bedasarkan kriteria yang telah ditetapkan, diperoleh 15 perusahaan yang terpilih sebagai sampel dalam penelitian ini.

4.2 Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan software Eviews 13, dengan metode pengujian yaitu regresi data panel.

4.2.1 Analisis Deskriptif

Untuk mengukur penilaian variabel yang digunakan, langkah pertama dalam pengujian data yang dilakukan adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data penelitian. Hasil dari pengujian akan memberikan gambaran kondisi data melalui rata-rata, nilai terendah, nilai tertinggi, dan standar deviasi.

Tabel 4. 2 Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
Aspek Ekonomi (AE)	75	0.0600	1.0000	0.5801	0.3153
Aspek Sosial (AS)	75	0.1100	1.0000	0.6401	0.2568
Aspek Lingkungan (AL)	75	0.1000	1.0000	0.6428	0.2796
Sistem Informasi ERP (ERP)	75	0.0000	1.0000	0.5469	0.5008
Nilai Perusahaan (NP)	75	0.5000	4.0300	1.0385	0.6215

Berdasarkan hasil pengolahan data, variabel niali perusahan (NP) memiliki nili rata-rata sebesar 1,0385; dengan nilai minimum 0,0500; dan maksimum 4,0300. Standar deviasi sebesar 0,6215 yang lebih kecil dari nilai rata-rata menunjukkan variasi data nilai perusahaan yang relatif rendah dan penyebaran yang cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa Sebagian besar perusahaan memiliki nilai perusahaan yang tidak jauh berbeda dari rata-ratanya.

Varibel aspek ekonomi (AE) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,5801, dengan nilai minimum 0,0600 dan maksimum 1,0000. Standar deviasi sebesar 0,3153 lebih kecil dari nilai rata-rata menunjukkan tingkat pengungkapan yang relatif stabil antar perusahaan.

Varibel aspek sosial (AS) memiliki rata-rata sebesar 0,6401, dengan nilai minimum 0,1100 dan maksimum 1,0000. Standar deviasi sebesar 0,2569 lebih kecil dari nilai rata-rata menunjukkan tingkat pengungkapan yang relatif stabil antar perusahaan.

Varibel aspek lingkungan (AL) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,6428, dengan nilai minimum 0,1000 dan maksimum 1,0000. Standar deviasi sebesar 0,2797 lebih kecil dari nilai rata-rata menunjukkan tingkat pengungkapan yang relatif stabil antar perusahaan.

Varibel penerapan sistem informasi ERP (ERP) memiliki rata-rata sebesar 0,5469, dengan nilai minimum 0,0000 dan maksimum 1,0000. Standar deviasi sebesar 0,5009 menunjukkan variasi data yang lebih besar dibandingkan variabel independen lainnya. Hal ini mengindikasikan adanya perbedaan yang cukup signifikan dalam penerapan ERP antar perusahaan.

4.2.2 Uji Regresi

Pada penelitian ini regresi dilakukan dengan melakukan pemilihan model yang paling sesuai dengan melakukan uji chow dan uji hausman. Uji chow dilakukan untuk menentukan antara *Fixed Effect Model* atau *Common Effect Model*. Sedangkan Uji hausman dilakukan untuk menentukan antara *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*.

1. Uji Chow

   Hasil Uji Chow disajikan dalam tabel 4.3, sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Uji Chow

Effect Test	Probability
Cross-section F	0.0000

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai probabilitas Cross-section F sebesar 0,0000 yang lebih kecil dari 0,10. Hal ini menunjukkan bahwa model *Fixed Effect* lebih tepat digunakan dibandingkan *Common Effect Model*. Dengan demikian, model yang terpilih berdasarkan Uji Chow adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

2. Uji Hausman

Hasil Uji Hausman disajikan dalam tabel 4.4, sebagai berikut

Tabel 4. 4 Uji Hausman

Test Summary	Probability
Cross-section Random	0,3845

Uji Hausman digunakan untuk menentukan model terbaik antara Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM). Hasil uji menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,3845, yang lebih besar dari 0,10. Hal ini berarti bahwa Random Effect Model lebih tepat digunakan dibandingkan Fixed Effect Model.

4.2.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik pada penlitian ini dilakukan dengan uji normalitas dan uji heterokedastisitas. Uji normalitas dilakukan untuk menilai apakah variabel residual berdistribusi normal. Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menilai apakah residual memiliki varianns yang konstan atau tidak.

1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas disajikan dalam tabel 4.5

Tabel 4. 5 Uji Normalitas

Jarque-Bera	357.0021
Probability	0.000000

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Jarque-Bera, diperoleh nilai probabilitas sebesar 0.000000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa residual dalam model tidak berdistribusi normal.

Meskipun residual tidak berdistribusi normal, dalam regresi data panel pelanggaran normalitas tidak mempengaruhi konsistensi estimator.

2. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan dengan mengestimasi Random Effect Model (GLS), kemudian di koreksi menggunakan White Cross Section seperti yang disajikan pada tabel 4.6 dan 4.7.

Tabel 4. 6 *Random Effect Model (GLS)*

Variabel	Koefisien	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.069977	0.2176	4.917202	0
AE	-0.19676	0.41734	-0.47147	0.639
AS	-1.59444	0.57469	-2.77445	0.007
AL	1.731525	0.5632	3.074424	0.003
ERP	-0.01768	0.15861	-0.11144	0.912

Tabel 4. 7 *White Cross Section*

Variabel	Koefisien	Std. Error	T-Statistic	Probability
C	-0.19676	0.18687	5.725652	0.005
AE	-1.59444	0.36212	-0.54337	0.6157
AS	1.73153	0.3687	-4.32450	0.0124
AL	-0.01768	0.67099	2.58054	0.0613
ERP	-0.19676	0.24645	-0.07172	0.9463

Model data panel pada penelitian ini menggunakan *Random Effect Model* (REM), estimasi dilakukan dengan metode *Generalized Least Square* (GLS) yang telah mempertimbangkan struktur error dalam data panel. Meskipun begitu potensi heterokedastisitas masih dapat terjadi. Untuk memastikan standar error yang dihasilkan bersifat robust terhadap kemungkinan heterokedastisitas, maka dilakukan koreksi menggunakan *White Cross Section*.

Hasil estimasi sebelum dan sesudah dilakukan koreksi disajikan pada Tabel 4.6 dan Tabel 4.7. Berdasarkan hasil kedua tabel tersebut, dapat dilihat bahwa penggunaan *White Cross Section* tidak mengubah koefisien regresi, namun berpengaruh terhadap nilai standar eror, *t-statistic*, dan probabilitas. Dengan demikian, untuk memeroleh hasil yang lebih terpercaya, analisis dan pengujian dalam penelitian ini didasarkan pada hasil estimasi REM dengan *White Cross Section*.

4.2.4 Uji F

Hasil uji F disajikan pada tabel 4.8

Tabel 4. 8 Uji F

F - Statistic	2.729418
Probability (F – Statistic)	0.035850

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen dalam penelitian secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil regresi diperoleh nilai *F-statistic* sebesar 2.729418 dengan nilai Probability (*F-statistic*) sebesar 0.035850, yang lebih kecil dari 0,10. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel aspek ekonomi (AE), aspek sosial (AS), aspek lingkungan (AL), dan Enterprise Resource Planning (ERP) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (NP).

4.2.5 Uji T

Hasil uji F disajikan pada tabel 4.8

Tabel 4. 9 Uji T

H	Deskripsi	Coefficient	T - Statistic	Probability	Keterangan
H1	AE → NP	-0.19676	-0.54337	0.6157	Tidak Didukung
H2	AS → NP	-1.59444	-4.32450	0.0124*	Tidak Didukung
H3	AL → NP	1.73153	2.58054	0.0613*	Didukung
H4	ERP → NP	-0.01768	-0.07172	0.9463	Tidak Didukung

Uji T digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, yaitu nilai perusahaan (NP). Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikansi 0,10.

1. Pengaruh Aspek Ekonomi terhadap Nilai Perusahaan

   Variabel aspek ekonomi memiliki nilai koefisien sebesar -0,19676 dengan nilai probabilitas sebesar 0,6157, yang lebih besar dari 0,10. Hal ini menunjukkan bahwa aspek ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Aspek Sosial terhadap Nilai Perusahaan

   Variabel aspek sosial memiliki koefisien sebesar -1,59444 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0124, yang lebih kecil dari 0,10. Hal ini menunjukkan bahwa aspek sosial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Koefisien bernilai negatif, yang berarti bahwa peningkatan pengungkapan aspek sosial justru diikuti dengan penurunan nilai perusahaan.

3. Pengaruh Aspek Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan

   Variabel aspek lingkungan memiliki koefisien sebesar 1,73153 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0613, yang lebih kecil dari 0,10. Hal ini menunjukkan bahwa aspek lingkungan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Koefisien positif menunjukkan bahwa semakin tinggi pengungkapan aspek lingkungan, maka nilai perusahaan akan meningkat.

4. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi ERP terhadap Nilai Perusahaan

   Variabel ERP memiliki koefisien sebesar -0,01768 dengan nilai probabilitas sebesar 0,9463, yang lebih besar dari 0,10. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi ERP tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

4.3 Pembahasan

Penelitian ini menggunakan teori sinyal sebagai dasar dalam menjelaskan hubungan antara pengungkapan aspek ekonomi, soial, lingkungan, dan penerapan sistem informasi ERP terhadap nilai perusahaan. Teori signalling menyatakan bahwa perusahaan memberikan sinyal kepada pasar melalui pengungkapan informasi untuk mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan investor. Informasi yang dianggap positif akan meningkatkan kepercayaan pasar dan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

4.3.1 Pengungkapan Aspek Ekonomi terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis H1 mengusulkan adanya pengaruh positif antara pengungkapan aspek ekonomi terhadap nilaia perusahaan. Dari hasil pengolahan data ditemukan bahwa aspek ekonomi menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,6157 > 0,10. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pengungkapan aspek ekonomi tidak memiliki

pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa "H1: Pengungkapan aspek ekonomi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan", tidak didukung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Sumarta *et al*. (2023) yang menemukan bahwa aspek ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap valuasi pasar. Selain itu, penelitian Nugrahani dan Artanto (2022) juga menemukan bahwa aspek ekonomi berpengaruh negatif terhadap ROA. Hal ini mengindikasikan bahwa pengungkapan ekonomi dalam laporan keberlanjutan belum tentu dianggap sebagai sinyal kuat oleh investor.

Berdasarkan *Signaling Theory*, pengungkapan aspek ekonomi dalam laporan keberlanjutan dapat dipandang oleh para investor sebagai sinyal yang diberikan oleh manajemen yang menggambarkan prospek dari perusahaan. Transaparansi dan kualitas informasi yang baik diharapkan mampu mengurangi asimetri infromasi antara manajemen dan investor. Dengan demikian kepercayaan terhadap perusahaan dapat meningkat dan berportensi mendorong peningkata nilai perusahaan.

Implikasi dari temuan ini bagi perusahaan sektor energi adalah hasil pengungkapan aspek ekonomi dalam laporan keberlanjutan belum mampu meningkatkan nilai perushahaan. Oleh karena itu perusahaan perlu menyajikan informasi yang lebih lengkap dan jelas, sehingga mampu memberikan gambaran informasi yang lebih bernilai bagi investor. Selain itu, bagi investor hendaknya lebih memperhatikan faktor fundamental ekonomi perusahaan melalui laporan

keuanga tahunan yang telah dipublikasikan. Sementara itu, adanya pengungkapan aspek ekonomi pada laporan keberlanjutan dapat digunakan sebagai informasi pendukung dalam proses pengambilan keputusan.

4.3.2 Pengungkapan Aspek Sosial terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis H2 mengusulkan adanya pengaruh positif antara pengungkapan aspek sosial terhadap nilaia perusahaan. Dari hasil pengolahan data ditemukan bahwa aspek sosial menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,0124 < 0,10; dan koefisien sebesar -1,59444. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pengungkapan aspek sosial memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dengan arah negatif. Hal ini menunjukkan bahwa "H2: Pengungkapan aspek sosial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan", tidak didukung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek sosial berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil negatif menunjukkan bahwa pasar justru merespons sinyal tersebut secara kurang positif. Hasil ini sejalan dengan penelitian Lee *et al*. (2022) yang menemukan bahwa pengungkapan aspek sosial berpengaruh negatif signifikan. Selain itu, penelitian Valenfani dan Megawati (2023) serta Nanda dan Hayati (2021) menemukan bahwa pengungkapan sosial tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Perusahaan pada dasarnya tidak hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham, akan tetapi juga kepada para pemangku kepentingan. Pengungkapan aspek sosial memberikan gambaran mengenai tanggung jawab yang dilakukan perusahaan atas dampak sosial dari aktivitas operasional perusahaan. Perhatian perusahaan terhadap isu sosial menjadi sinyal baik yang mencerminkan bahwa

perusahaan mampu bertanggungjawab atas aktivitas operasioanl yang menimbulkan dampak sosial.

Implikasi dari temuan ini bagi manajemen perusahaan sektor energi adalah hasil ini menunjukkan bahwa penungkapan aspek sosial belum tentu langsung meningkatkan nilai perusahaan dan bahkan bisa dipersepsikan sebagai beban biaya oleh investor; pengungkapan aspek sosial yang bersifat *voluntary* juga harus ditingkatkan kualitas dan kedalam informasi yang diberikan sehingga investor bisa memahami nilai jangka panjangnya . Sedangkan bagi investor, hasil ini menunjukkan bahwa pengungkapan aspek sosial belum menjadi pertimbangan utama dalam menilai perusahaan.

4.3.3 Pengungkapan Aspek Lingkungan terhadap Nilai Perusahan

Hipotesis H3 mengusulkan adanya pengaruh positif antara pengungkapan aspek lingkungan terhadap nilaia perusahaan. Dari hasil pengolahan data ditemukan bahwa aspek lingkungan menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,0613 < 0,10; dan koefisien sebesar 1,73153. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pengungkapan aspek lingkungan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dengan arah positif. Hal ini menunjukkan bahwa "H3: Pengungkapan aspek lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan", didukung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan teori *signalling*, pengungkapan lingkungan merupakan sinyal bahwa perusahaan memiliki komitmen terhadap keberlanjutan dan pengelolaan risiko lingkungan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Marshela *et al.* (2022) serta Sumarta *et al.* (2023) yang menemukan bahwa pengungkapan lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai

perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa investor memberikan respon positif terhadap perusahaan yang transparan dalam pengelolaan isu lingkungan.

Pengungkapan aspek lingkungan dalam laporan keberlanjutan menunjukkan bahwa perusahaan bertanggung jawab atas aktivitas operasional yang memberikan dampak bagi lingkungan. Pengungkapan informasi atas aspek lingkungan ini juiga mampu memberikan sinyal kepada investor yang menunjukkan komitmen perusahaan terhadap pengelolaan lingkungan dan keberlanjutan jangka panjang, selaras dengan *Signaling Theory*.

Implikasi dari temuan ini bagi manajemen perusahaan sektor energi adalah hasil ini menunjukkan bahwa pengungkapan aspek lingkungan dapat meningkatkan nilai perushaan, sehingga perusahaan perlu mempertahankan dan meningkatkan komitmennya terhadap lingkungan daan menyajikan informasinya dalam laporan keberlanjutan. Sedangkan bagi investor, hasil ini menunjukkan bahwa pengungkapan asapek lingkungan dalam laporan keberlanjutan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menilai prospek perusahaan.

4.3.4 Penerapan Sistem Informasi ERP terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis H4 mengusulkan adanya pengaruh positif antara penerpan sistem informasi ERP terhadap nilai perusahaan. Dari hasil pengolahan data ditemukan bahwa sistem informasi ERP menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,9463 > 0,10. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sistem informasi ERP tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa "H4: Penerapan sistem informasi ERP berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan", tidak didukung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Alfahmi dan Fauzan (2025), yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan nilai perusahaan setelah pengimplementasian sistem informasi ERP. Namun, hasil ini berbeda dengan penelitian Sutanto *et al.* (2024) yang menemukan bahwa ERP berpengaruh positif terhadap profitabilitas, serta penelitian Hapsari (2019) dan Erlely dan Pontoh (2022) yang menyebutkan bahwa penerapan ERP berpengaruh terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian Nugraha *et al*. (2022) juga menyatakan bahwa penerapan ERP secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penerapan sistem ERP dapat dipandang sebagai kapabilitas perusahaan yang dapat menciptakan keunggulan kompetitif melalui pengelolaan sumber daya yang efisien dan terintegrasi. Penerapan ERP, memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan kualitas operasional, efisiensi, serta pengambilan keputusan strategis. Berdasarkan Signaling Theory, penggunaan sistem informasi ERP dalam membantu operasional perusahaan dipandang sebagai hal positif yang memberikan keuntungan bagi perusahaan, yang mana hal ini dapat menjadi sinyal juga bagi para investor dalam melakukan pengambilan keputusan investasi.

Implikasi dari temuan ini bagi manajemen perusahaan sektor energi adalah hasil ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi ERP belum secara langsung meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karena itu perusahaan perlu memastikan penggunaan ERP benar-benar dapat meningkatkan efisiensi dan kinerja operasioanalnya, sehingga manfaatnya bisa terlihat dalam kinerja perusahaan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan penerapan sistem informasi ERP terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara simultan, aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan ERP berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel-variabel tersebut mampu menjelaskan variasi nilai perusahaan.
2. Secara parsial, aspek ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan aspek ekonomi belum mampu memberikan sinyal yang cukup kuat kepada investor dalam meningkatkan nilai perusahaan.
3. Aspek sosial berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa pengungkapan sosial belum sepenuhnya dipersepsikan sebagai sinyal positif oleh pasar, dan dalam beberapa kondisi dapat dianggap sebagai beban biaya yang mempengaruhi kinerja perusahaan.
4. Aspek lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan lingkungan menjadi sinyal positif bagi investor, terutama pada sektor energi yang memiliki risiko lingkungan tinggi.

5. Enterprise Resource Planning (ERP) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan sistem ERP belum menjadi sinyal yang secara langsung diperhatikan oleh investor dalam menilai perusahaan. Meskipun ERP secara teoritis dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas informasi, namun implementasinya bersifat internal dan tidak selalu terlihat secara langsung oleh pasar.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan beberapa implikasi yang bisa diberikan kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Manajemen

   Bagi manajemen, penelitian ini menunjukkan bahwa informasi yang diungkapkan dalam laporan keberlanjutan memiliki peran yang penting. Oleh karena itu perusahaan perlu meningkatkan serta mempertahankan kualitas dan konsistensi informasi yang diungkapkan; serta perlu untuk mengoptimalkan penerapan sistem informasi ERP agar manfaatnya bisa terlihat dalam kinerja perusahaan.

2. Investor

   Bagi investor, penelitian ini menunjukkan bahwa infromasi dalam laporan keberlanjutan dan keberadaan sistem ERP tidak secara langsung mencerminkan nilai perusahaan. Investor tetap perlu melakukan analisis yang mendalam mengenai kualitas implementasi, konsistensi pengungkapan, serta kinerja keuangan sebelum mengambil keputusan investasi.

3. Regulator

   Bagi regulator, aspek pengungkapan dalam laporan keberlanjutan yang masih berifat voluntary perlu untuk ditingkatkan kualitas dan keterbandingannya, sehingga informasi yang disampaikan bisa lebih relevan dan bagi investor.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, beberapa keterbatasan yang dialami peneliti saat melakukan penelitian sebagai berikut:

1. Tidak semua perusahaan sektor energi memiliki arsip laporan tahunan dan laporan keberlanjutan yang lengkap dan dapat diakses selama periode penelitian, baik melalui website resmi perusahaan maupun melalui website Bursa Efek Indonesisa (BEI). Keterbatasan ketersediaan data enyebabkan sampel yang tersedia menjadi terbatas.
2. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada 15 perusahaan dari total 90 perusahaan sektor energi, sehingga hasil penelitian belum sepenuhnya dapat digeneralisasikan untuk merepresentasikan seluruh populasi.

5.4 Saran

Berdasarkan hasi penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Regulator

   Regulator diharapkan dapat mempertimbangkan standarisasi pengungkapan yang lebih terstruktur. Hal ini penting mengingat pengungkapan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan saat ini masih

bersifat sukarela, yang menyebabkan perbedaan kualitas informasi yang disampaikan antar perusahaan. Standarisasi pelaporan diharapkan dapat meningkatkan konsistensi, keterbandingan, dan transparansi informasi yang disampaikan kepada pemangku kepentingan.

2. Peneliti Selanjutnya

   Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel dan periode penelitian, sehingga hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih tinggi dan mampu merepresentasikan populasi dengan lebih menyeluruh.

   Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan penggunaan sumber data tambahan atau pendekatan yang berbeda dalam mengukur variabel *Enterprise Resource Planning* (ERP), misalnya dengan menggunakan tahun pengadopsian sistem atau pendekatan dengan suvei langsung kepada perusahaan bila memungkinkan. Hal ini mengingat informasi mengenai efektivitas penerapan ERP tidak dipublikasikan secara umum oleh perusahaan.

Daftar Pustaka

Adha, G., & Ingriyani, L. (2022). Pengaruh Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2022). *Seminal Nasional Akuntansi dan Manajemen*, *3*.

Akadiati, V. A. P. (2023). Keterkaitan Sustainability Report, Kesetaraan Gender, Earning Per Share terhadap Harga Saham Perdana. *Perspektif Akuntansi*, *6*(2), 76–88. https://doi.org/10.24246/persi.v6i2.p76-88

Alfahmi, H., & Fauzan. (2025). Dampak Implementasi Enterprise Resource Planning di Era 5.0 Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi, Nilai Perusahaan, dan Manajemen Laba. *Religion Education Social La Roiba Journal*, *7*, 830–842. https://doi.org/10.47476/reslaj.v7i1.6927

Basuki, A. (2021). *Analisis Data Panel dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Vol. 1). Yogyakarta: UMY.

Christy, E., & Sofie. (2023). Pengaruh Pengungkapan Environmental Socia dan Governance. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, *3*(2), 3899–3908.

Dewi, A., & Wirajaya, A. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis dan Kewirausahaan*, *3*(1), 153–175. https://doi.org/10.55606/jurimbik.v3i1.465

Dian, U. (2021). Research in Business & Social Science Stock price synchronicity , sustainability reports , and earnings quality. *IJBRS*, *10*(1), 139–148.

Erlely, T., & Pontoh, G. (2022). Penerapan Enterprise Resource Planning dan Kinerja Keuangan : Dampak Pada Nilai Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jramb*, *8*, 66–77.

Faizal, F., Hidayat, W. W., & Ningrum, E. P. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2020-2022). *Jurnal Economina*, *3*(2), 362–370. https://doi.org/10.55681/economina.v3i2.1214

Greenpeace. (2016). *Desa Terkepung Tambang Batu bara: Kisah Investasi Banpu*. Greenpeace Indonesia. https://www.greenpeace.org/indonesia/publikasi/1239/desa-terkepung-tambang-batu-bara-kisah-investasi-banpu/

Gunawan, Y., & Mayangsari, S. (2015). Pengaruh Sustainability Reporting terhadap Nilai Perusahaan dengan Investment Opportunitu Set sebagai Variabel Moderating. *E-Journal Akuntansi Trisakti*, *2*.

Hapsari, D. P. (2019). Pengaruh Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. PLN Persero Wilayah Sumsel,

Jambi dan Bengkulu area Palembang. *Owner*, *3*, 108–116. https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.175 e

Lee, J. H., Cho+, J. H., & Kim, B. J. (2022). ESG Performance of Multinational Companies and Stock Price Crash : *Journal of Economic Integration*, *37*(3), 523–539. https://doi.org/10.11130/jei.2022.37.3.523

Lingkungan Hidup, K., Perubahan Iklim, D. J., & GRK dan MPV, D. I. (2024). *Laporan Inventarisasi Gas Rumah Kaca (GRK) dan Monitoring, Pelaporan, Verifikasi (MPV) 2023*. *9*, 2830–2923.

Lulek, A., Sadowska, B., Walasek, R., & Brabec, Z. (2024). The Impact of Energy Companies on the Environment and Local Communities – Disclosures in Non-Financial Reports of Companies. *Economics and Environment*, *2*(2), 1–15. https://doi.org/10.34659/eis.2024.89.2.786

Marshela, J. M., Azib, H., & Setiyawan, S. (2022). Pengaruh Sustainability Report terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Menerbitkan Laporan Keberlanjutan Sustainability report) Tahun 2019-2020. *Bandung Conference Series: Business and Management*, *2*(1), 206–212. https://doi.org/10.29313/bcsbm.v2i1.1143

Nanda, O., & Hayati, N. (2021). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Harga Saham (Studi Empiris Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, *22*(1), 79–87.

Nugraha, D. P., Janis, E., & Bisri, B. (2022). The Effect of Enterprise Resource Planning in Increasing Firm's Value. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, *16*(1), 64–76. https://doi.org/https://doi.org/10.30650/jem.v16i1.2238

Nugrahani, T. S., & Artanto, D. A. (2022). Sustainability Reporting by Disclosing Economic, Social and Environmental Performance. *Studies in Business and Economics*, *17*(2), 216–226. https://doi.org/10.2478/sbe-2022-0034

Pelealu, A., Rumokoy, L., & Tumiwa, J. (2023). Integrasi Pengungkapan Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola dalam Strategi Investasi: Dampaknya terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Energi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Ratulangi*, *12*(2), 713–724.

Suharjo, B. (2008). *Analisis Regresi Terapan dengan SPSS* (1st ed.). Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sumarta, N. H., Amidjaya, P. G., Prabowo, M. A., & Mulyaningsih, T. (2023). Post-Issue of Sustainability Report: Does Market Valuation Improve? *International Journal of Economics and Management*, *17*(1), 77–91. https://doi.org/10.47836/ijeam.17.1.06

Sutanto, I., Satryotomo, C., & Susetyo, Y. (2024). Dampak Implementasi Sistem Enterprise Resource Planing (Erp) pada Profiyabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Logis : Jurnal Ekonomi Logistik*, *6*(2), 101–118.

https://doi.org/10.70375/e-logis.v7i2.113

Valenfani, C. F., & Megawati, L. (2023). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report dan Return On Equity terhadap Harga Saham. *Economics and Digital Business Review*, *4*(2), 326–338.

WALHI. (2019). *Tumpahan Minyak di Laut Jawa*. Wahana Lingkungan Hidup Indonesia. https://www.walhi.or.id/tumpahan-minyak-di-laut-jawa

LSMPIRAN

Populasi Sampel

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ABMM	ABM Investama Tbk.
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk.
4	ARII	Atlas Resources Tbk.
5	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk
6	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana
7	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastrukt
8	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.
9	BULL	Buana Lintas Lautan Tbk.
10	BUMI	Bumi Resources Tbk.
11	BYAN	Bayan Resources Tbk.
12	CANI	Capitol Nusantara Indonesia Tb
13	CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tb
14	DEWA	Darma Henwa Tbk
15	DOID	BUMA Internasional Grup Tbk.
16	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk
17	ELSA	Elnusa Tbk.
18	ENRG	Energi Mega Persada Tbk.
19	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.
20	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk
21	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi
22	HRUM	Harum Energy Tbk.
23	IATA	MNC Energy Investments Tbk.
24	INDY	Indika Energy Tbk.
25	ITMA	Sumber Energi Andalan Tbk.
26	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
27	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.
28	KOPI	Mitra Energi Persada Tbk.
29	LEAD	Logindo Samudramakmur Tbk.
30	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.
31	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk
32	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk
33	MTFN	Capitalinc Investment Tbk.
34	MYOH	Samindo Resources Tbk.
35	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
36	PKPK	Paragon Karya Perkasa Tbk.
37	PTBA	Bukit Asam Tbk.
38	PTIS	Indo Straits Tbk.

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
39	PTRO	Petrosea Tbk.
40	RAJA	Rukun Raharja Tbk.
41	RIGS	Rig Tenders Indonesia Tbk.
42	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.
43	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.
44	SMRU	SMR Utama Tbk.
45	SOCI	Soechi Lines Tbk.
46	SUGI	Sugih Energy Tbk.
47	TOBA	TBS Energi Utama Tbk.
48	TPMA	Trans Power Marine Tbk.
49	TRAM	Trada Alam Minera Tbk.
50	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk.
51	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.
52	TAMU	Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.
53	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk.
54	PSSI	IMC Pelita Logistik Tbk.
55	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk.
56	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.
57	JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk.
58	INPS	Indah Prakasa Sentosa Tbk.
59	TCPI	Transcoal Pacific Tbk.
60	SURE	Super Energy Tbk.
61	WOWS	Ginting Jaya Energi Tbk.
62	TEBE	Dana Brata Luhur Tbk.
63	SGER	Sumber Global Energy Tbk.
64	UNIQ	Ulima Nitra Tbk.
65	MCOL	Prima Andalan Mandiri Tbk.
66	GTSI	GTS Internasional Tbk.
67	RMKE	RMK Energy Tbk.
68	BSML	Bintang Samudera Mandiri Lines
69	ADMR	Alamtri Minerals Indonesia Tbk
70	SEMA	Semacom Integrated Tbk.
71	SICO	Sigma Energy Compressindo Tbk.
72	COAL	Black Diamond Resources Tbk.
73	SUNI	Sunindo Pratama Tbk.
74	CBRE	Cakra Buana Resources Energi T
75	HILL	Hillcon Tbk.
76	CUAN	Petrindo Jaya Kreasi Tbk.
77	MAHA	Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk
78	RMKO	Royaltama Mulia Kontraktorindo
79	HUMI	Humpuss Maritim Internasional
80	RGAS	Kian Santang Muliatama Tbk.

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
81	ALII	Ancara Logistics Indonesia Tbk
82	MKAP	Multikarya Asia Pasifik Raya T
83	ATLA	Atlantis Subsea Indonesia Tbk.
84	BOAT	Newport Marine Services Tbk.
85	AADI	Adaro Andalan Indonesia Tbk.
86	RATU	Raharja Energi Cepu Tbk.
87	PSAT	Pancaran Samudera Transport Tb
88	BESS	Batulicin Nusantara Maritim Tb
89	CGAS	Citra Nusantara Gemilang Tbk.
90	ADRO	Alamtri Resources Indonesia Tb
91	AIMS	Artha Mahiya Investama Tbk.

Lampiran 2

Sampel Penelitian

No.	Kode Perusahaan
1	ABMM
2	AKRA
3	BUMI
4	DEWA
5	DOID
6	INDY
7	ITMG
8	MBSS
9	MEDC
10	PGAS
11	PTBA
12	TOBA
13	WINS
14	ADRO
15	PTRO

Lampiran 4

Contoh Data Pengungkapan Aspek Ekonomi

INDIKATOR		AKRA				
		2020	2021	2022	2023	2024
GRI 201: Kinerja Ekonomi	201-1	1	1	1	1	1
	201-2	1	1	1	1	1
	201-3	1	1	1	1	0
	201-4	1	1	1	0	0
GRI 202: Keberadaan Pasar	202-1	0	1	1	1	1
	202-2	0	1	1	1	1
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung	203-1	1	1	1	1	1
	203-2	1	1	1	1	1
GRI 204: Praktik Pengadaan	204-1	0	0	1	1	1
GRI 205: Antikorupsi	205-1	1	1	1	1	1
	205-2	1	1	1	1	1
	205-3	1	1	1	1	1
GRI 206: Perilaku	206-1	0	1	0	0	0
GRI 207: Pajak	207-1	0	0	0	0	0
	207-2	0	0	0	0	0
	207-3	0	0	0	0	0
	207-4	0	0	0	0	0
TOTAL		53%	71%	71%	65%	59%

Lampiran 5

Contoh Data Pengungkapan Aspek Sosial

INDIKATOR		AKRA				
		2020	2021	2022	2023	2024
GRI 401: Kepegawaian	401-1	1	1	1	1	1
	401-2	1	1	1	1	1
	401-3	1	1	1	1	1
GRI 402: Hubungan Tenaga	402-1	0	0	1	1	1
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja	403-1	1	1	1	1	1
	403-2	1	1	1	1	1
	403-3	1	1	1	1	1
	403-4	1	0	1	1	1
	403-5	0	1	1	1	1
	403-6	0	0	1	1	1
	403-7	0	1	1	1	1
	403-8	0	1	1	1	1
	403-9	0	0	1	1	1
	403-10	0	0	1	1	1
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan	404-1	1	1	1	1	1
	404-2	1	1	1	1	1
	404-3	1	1	1	1	1
GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara	405-1	1	1	1	1	1
	405-2	1	1	1	1	1
GRI 406: Nondiskriminasi	406-1	0	1	1	1	1
GRI 407: Kebebasan Berserika	407-1	0	0	0	0	0
GRI 408: Pekerja anak	408-1	0	1	1	0	0
GRI 409: Kerja Paksa atau	409-1	0	1	1	1	1
GRI 410: Praktik Keamanan	410-1	0	0	0	0	0
GRI 411: Hak Masyarakat	411-1	0	1	0	0	0
GRI 413: Masyarakat Setempat	413-1	1	1	1	1	1
	413-2	1	0	1	1	1
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok	414-1	0	0	0	0	0
	414-2	0	0	0	0	0
GRI 415: Kebijakan Publik	415-1	0	0	1	1	1
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan	416-1	0	1	1	1	1
	416-2	0	1	1	1	1
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan	417-1	0	1	0	0	0
	417-2	0	1	0	0	0
	417-3	0	0	0	0	0
GRI 418: Privasi Pelanggan	418-1	0	0	1	1	1
TOTAL		39%	64%	78%	75%	75%

Lampiran 6

Contoh Data Pengungkapan Aspek Lingkungan

INDIKATOR		AKRA				
		2020	2021	2022	2023	2024
GRI 301: Material	301-1	0	1	0	0	0
	301-2	0	1	0	0	0
	301-3	0	1	0	0	0
GRI 302: Energi	302-1	1	1	1	1	1
	302-2	1	1	1	1	1
	302-3	1	1	1	1	1
	302-4	1	1	1	1	1
	302-5	1	1	1	0	0
GRI 303: Air dan Efluen	303-1	0	1	1	1	1
	303-2	0	1	1	1	1
	303-3	0	1	1	1	1
	303-4	0	1	1	0	0
	303-5	0	1	1	0	0
GRI 304: Keanekaragaman Hayati	304-1	0	1	1	1	1
	304-2	0	1	0	0	0
	304-3	0	1	0	0	0
	304-4	0	1	0	0	0
GRI 305: Emisi	305-1	1	1	1	1	1
	305-2	1	1	1	1	1
	305-3	1	1	1	1	1
	305-4	1	1	1	1	1
	305-5	1	1	1	1	1
	305-6	1	1	1	0	0
	305-7	1	1	1	1	1
GRI 306: Limbah	306-1	1	1	1	1	1
	306-2	1	1	1	1	1
	306-3	1	0	1	1	1
	306-4	0	0	1	1	1
	306-5	0	1	1	1	1
GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok	308-1	0	1	1	1	1
	308-2	0	1	1	0	0
TOTAL		48%	94%	81%	65%	65%

Lampiran 7

Hasil Perhitungan

	Tahun	AE	AS	AL	ERP	NP
	2020	0.35	0.50	0.77	1.00	0.98
	2021	0.88	0.81	0.97	1.00	0.92
	2022	1.00	0.81	1.00	1.00	0.98
	2023	0.94	0.81	0.90	1.00	0.93
ABMM	2024	1.00	0.83	0.90	1.00	0.88
	2020	0.53	0.39	0.48	0.00	3.85
	2021	0.71	0.64	0.94	1.00	4.03
	2022	0.71	0.78	0.81	1.00	1.55
	2023	0.65	0.75	0.65	1.00	1.51
AKRA	2024	0.59	0.75	0.65	1.00	1.24
	2020	0.29	0.42	0.52	1.00	1.15
	2021	0.35	0.61	0.61	1.00	1.28
	2022	0.88	0.81	0.74	1.00	1.22
	2023	0.88	0.81	0.74	1.00	0.83
BUMI	2024	0.65	0.75	0.74	1.00	0.96
	2020	0.65	0.61	0.55	0.00	0.65
	2021	0.29	0.50	0.48	0.00	0.66
	2022	0.41	0.67	0.68	1.00	0.74
	2023	0.41	0.67	0.74	1.00	0.76
DEWA	2024	0.41	0.67	0.74	1.00	0.90
	2020	0.06	0.36	0.19	1.00	0.95
	2021	0.06	0.34	0.19	1.00	0.93
	2022	0.94	0.64	0.87	1.00	0.93
	2023	0.94	0.86	0.81	1.00	0.94
DOID	2024	0.88	0.83	0.90	1.00	1.04
	2020	0.35	0.25	0.35	0.00	0.75
	2021	0.71	0.94	0.93	0.00	0.76
	2022	1.00	1.00	0.90	0.00	0.88
	2023	1.00	1.00	1.00	0.00	0.71
INDY	2024	1.00	1.00	1.00	0.00	0.71
	2020	0.24	0.33	0.52	0.00	1.23
	2021	0.86	0.39	0.84	0.00	1.25
	2022	0.53	0.75	0.90	0.00	1.32
	2023	1.00	1.00	1.00	0.00	1.04
ITMG	2024	1.00	1.00	1.00	0.00	0.97

	Tahun	AE	AS	AL	ERP	NP
	2020	0.06	0.11	0.16	0.01	0.16
	2021	0.06	0.11	0.16	0.01	0.05
	2022	0.06	0.11	0.16	1.00	0.75
	2023	0.06	0.11	0.16	1.00	0.70
MBSS	2024	0.06	0.11	0.16	0.00	0.56
	2020	0.24	0.31	0.13	0.00	0.98
	2021	0.24	0.31	0.19	0.00	0.93
	2022	0.53	0.75	0.58	0.00	0.98
	2023	0.53	0.75	0.61	0.00	0.98
MEDC	2024	0.65	0.75	0.65	1.00	0.92
	2020	0.94	0.75	0.81	0.00	0.99
	2021	0.94	0.75	0.81	0.00	0.87
	2022	0.94	0.75	0.81	1.00	0.90
	2023	0.94	0.72	0.81	1.00	0.73
PGAS	2024	0.94	0.89	0.87	1.00	0.80
	2020	0.59	0.86	0.77	0.00	1.60
	2021	0.47	0.53	0.75	0.00	1.19
	2022	0.94	1.00	0.90	1.00	1.30
	2023	0.94	1.00	0.90	1.00	1.17
PTBA	2024	0.94	1.00	0.90	1.00	1.22
	2020	0.12	0.25	0.13	0.00	1.01
	2021	0.06	0.25	0.13	0.00	1.31
	2022	0.35	0.58	0.58	0.00	0.87
	2023	0.53	0.97	1.00	0.00	0.72
TOBA	2024	1.00	0.97	1.00	0.00	0.74
	2020	0.12	0.28	0.16	0.00	0.63
	2021	0.12	0.25	0.10	0.00	0.38
	2022	0.35	0.53	0.35	0.00	0.66
	2023	0.35	0.53	0.42	0.00	0.75
WINS	2024	0.41	0.53	0.45	0.00	0.68
	2020	0.41	0.81	0.71	1.00	0.89
	2021	0.53	0.47	0.52	1.00	1.08
	2022	0.59	0.64	0.61	1.00	1.13
	2023	0.88	0.75	0.77	1.00	0.76
ADRO	2024	0.88	0.83	0.81	1.00	0.89
	2020	0.59	0.67	0.58	1.00	0.82
	2021	0.47	0.67	0.32	1.00	0.79
	2022	0.47	0.64	0.65	1.00	1.03
	2023	0.53	0.72	0.81	1.00	1.15
PTRO	2024	0.53	0.72	0.81	1.00	3.39

Lampiran 8

Hasil Analisis

1. Analisis Deskriptif

	X1_EKO	X2_SOS	X3_LIN	X4_ERP	Y_TQ
Mean	0.580133	0.640133	0.642800	0.546933	1.038533
Median	0.530000	0.720000	0.740000	1.000000	0.930000
Maximum	1.000000	1.000000	1.000000	1.000000	4.030000
Minimum	0.060000	0.110000	0.100000	0.000000	0.050000
Std. Dev.	0.315310	0.256855	0.279694	0.500878	0.621467
Skewness	-0.169785	-0.530367	-0.628275	-0.187515	3.387140
Kurtosis	1.779908	2.358697	2.167044	1.035202	16.10552
Jarque-Bera	5.012289	4.801331	7.102293	12.50337	680.1421
Probability	0.081582	0.090658	0.028692	0.001927	0.000000
Sum	43.51000	48.01000	48.21000	41.02000	77.89000
Sum Sq. Dev.	7.357099	4.882099	5.788912	18.56499	28.58034
Observations	75	75	75	75	75

2. Uji Regresi

A. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.047235	(14,56)	0.0000
Cross-section Chi-square	61.212361	14	0.0000

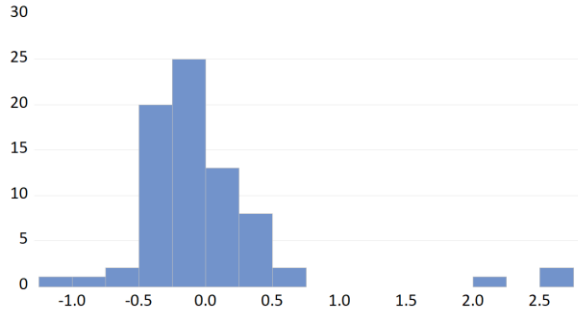
B. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.162279	4	0.3845

3. Uji Asumsi klasik

A. Uji Normalitas



Series: Standardized Residuals
Sample 2020 2024
Observations 75

Mean	-4.97e-16
Median	-0.075970
Maximum	2.675006
Minimum	-1.109650
Std. Dev.	0.601967
Skewness	2.662094
Kurtosis	12.26789
Jarque-Bera	357.0021
Probability	0.000000

B. Uji Heterokedastisitas

a. REM GLS

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.069977	0.217599	4.917202	0.0000
X1_EKO	-0.196764	0.417343	-0.471470	0.6388
X2_SOS	-1.594435	0.574685	-2.774453	0.0071
X3_LIN	1.731525	0.563203	3.074424	0.0030
X4_ERP	-0.017675	0.158610	-0.111435	0.9116

b. White Cross Section

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.069977	0.186874	5.725652	0.0046
X1_EKO	-0.196764	0.362118	-0.543371	0.6157
X2_SOS	-1.594435	0.368698	-4.324500	0.0124
X3_LIN	1.731525	0.670993	2.580541	0.0613
X4_ERP	-0.017675	0.246452	-0.071717	0.9463

4. Uji F

Weighted Statistics

R-squared	0.134923	Mean dependent var	0.439115
Adjusted R-squared	0.085490	S.D. dependent var	0.470955
S.E. of regression	0.450374	Sum squared resid	14.19860
F-statistic	2.729418	Durbin-Watson stat	1.219719
Prob(F-statistic)	0.035850		

5. Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.069977	0.186874	5.725652	0.0046
X1_EKO	-0.196764	0.362118	-0.543371	0.6157
X2_SOS	-1.594435	0.368698	-4.324500	0.0124
X3_LIN	1.731525	0.670993	2.580541	0.0613
X4_ERP	-0.017675	0.246452	-0.071717	0.9463